LAMPIRAN

Tabel 2.1 Ringkasan penelitian terdahulu

No.	Peneliti dan Jenis Penelitian	Judul dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian
1	Halili. Kuantitatif	PRAKTIK POLITIK UANG DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA (Studi di Desa Pakandangan Barat Bluto Sumenep Madura). Tahun 2009	Pertama, praktik politik uang dalam Pilkades memiliki pola yang meliputi komponen pelaku, strategi, dan sistem nilai yang menggerakkannya. Kedua, praktik politik uang yang berlangsung secara ekstensif meningkatkan partisipasi formal pemilih, namun demikian partisipasi tersebut bersifat semu (pseudo-participation) sebab nirrasionalitas. Tidak tampak voluntarisme politik. Politik ongkos mahal berlangsung untuk memborong suara pemilih. Fenomena tersebut melanggengkan berlangsungnya pseudo-democracy dan demokrasi hybrid. Ketiga, perlu diikhtiarkan implementasi demokrasi yang lebih kontekstual dalam masyarakat desa.
2	Neneng Yani Yun-ingsih Deskrptif Kualitatif	Demokrasi dalam Pemilihan Kepala Desa? Studi Kasus Desa Dengan Tipologi Tradisional, Transisional, dan Modern di Provinsi Jawa Barat Tahun 2008-2013. Tahun 2016	Penelitian ini menemukan bahwa fenomena praktek Pilkades sebagian telah memenuhi kriteria ideal dari demokrasi, namun sebagian kriteria lainnya masih belum terpenuhi. Dua kriteria yang berlaku sepenuhnya itu adalah kriteria partisipasi efektif dan kontrol terhadap agenda. Sedangkan tiga kriteria lain yaitu kesetaraan pilihan, pemahaman yang memadai, dan inklusif masih belum sepenuhnya tercapai.
3	Bulqiyah Deskrptif Kualitatif	PEMILIHAN KEPALA DESA DAN PARTISIPASI MASYARAKAT MARJINAL: STUDI KASUS DI PULAU BAWEAN, INDO-NESIA. Tahun 2019	Pemilihan kepala desa memiliki partisipasi yang tinggi karena masyarakat Bawean menaruh harapan besar pada pemilihan kepala desa. Pemilihan kepala desa menjadi pemilihan yang sangat disenangi oleh masyarakat Bawean karena permasalahan yang ada di dalam masyarakat serta kemauan masyarakat hanya pemerintah desa yang paham dan mengerti, sehingga rumusan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah desa benar-benar pro terhadap masyarakat. Melalui pemilihan kepala desa masyarakat Bawean berharap adanya perubahan atau pembangunan yang menjadi tempat tinggal masyarakat

4	Doni Arif Abdillah Deskriptif Kualitatif	Upaya Calon Kepala Desa Dalam Memenangkan Pemilihan Kepala Desa Periode Tahun 2019-2024 (Studi di Desa Sucopangepok Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember). Tahun 2019	Terjadinya politik uang dalam tahapan pemilihan Kepala Desa yang harus ditanggung oleh calon Kepala Desa. Sehingga biaya yang harus dikeluarkan oleh seorang calon Kepala Desa, terlepas terpilih atau tidak sebagai Kepala desa sebesar Rp. 150 juta- Rp. 300 juta. Kendala-kendala yang dihadapi oleh calon Kepala Desa dalam memenangkan pemilihan Kepala Desa adalah: (1) Semakin banyak jumlah uang dalam amplop yang dibagikan untuk "politik uang", maka semakin besar peluang untuk memenangkan pemilihan Kepala Desa; (2) Terjadinya konflik diantara calon Kepala Desa dan/atau konflik antar masing-masing Tim Sukses calon Kepala Desa; (3) Adanya "serangan fajar", serangan fajar ini dilakukan dalam upaya untuk "membeli" suara warga yang punya hak suara untuk memilih calon kepala desa tertentu. Hal ini dilakukan oleh tim sukses calon kepala desa langsung ke rumah warga pada pagi harinya atau mencegat warga yang akan mencoblos ke Tempat Pemungutan Suara (TPS) untuk memberikan amplop berisi uang.

Sumber: Data diolah Tahun 2019

2.3 Kerangka Pemikiran

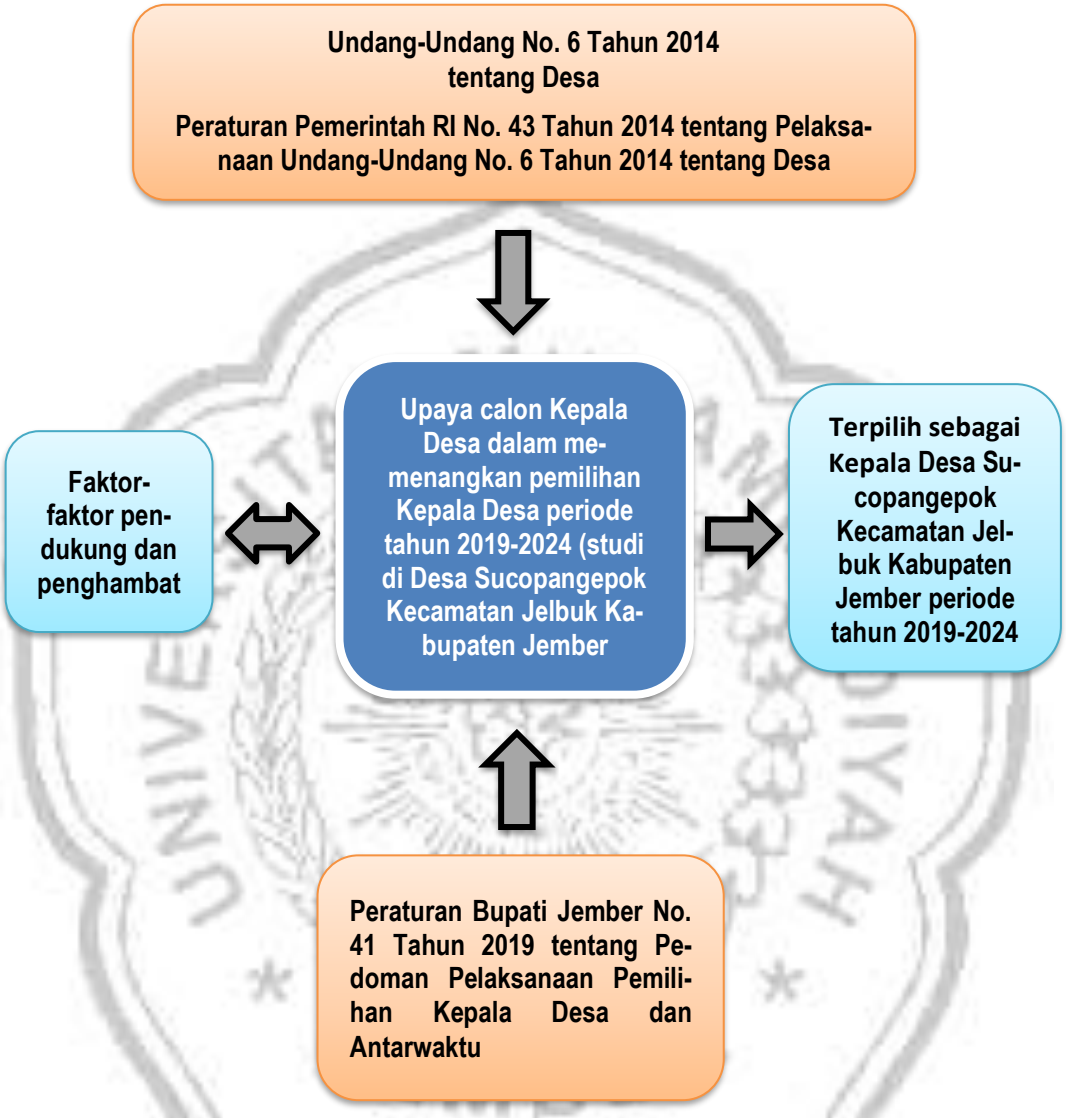

Gambar 2.1 Kerangka pemikiran penelitian (Sumber: Data sekunder diolah, 2019)

Luas wilayah Desa Sucopangepok dengan rincian penggunaan ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Luas wilayah Desa Sucopangepok dan rincian penggunaannya

No	Uraian	Luas (Ha)
1	Luas Pemukiman /pekarangan	159
2	Luas Persawahan	535
3	Luas ladang	-
4	Luas Perkebunan	-
5	Hutan Negara	-
6	Padang gembala	-
7	Danau	-
8	Luas Kuburan	3
9	Luas Pekarangan	-
10	Luas Taman	-
11	Luas Perkantoran	0.350
12	Luas Prasarana Umum lainnya	-
13	Luas Wilayah	

Sumber: Profil Desa Sucopangepok (2018)

Sedangkan tanah untuk fasilitas perkantoran dan umum dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2 Luas tanah untuk fasilitas perkantoran dan umum

No	Uraian	Luas(Ha)
1	Tanah Kas Desa :	
	a. Tanah Bengkok Sawah	2.951
	b. Tanah Bengkok Sawah Ex RVO	2.650
	c. Tanah Bengkok Tegal di Desa Wonojati	5.430
	d. Sawah Bengkok Tegal di Desa Jenggawah	2.100
2	Lapangan Olahraga	1.500
3	Perkantoran pemerintah	--
4	Ruang publik/taman kota	-
5	Tempat pemakaman desa/umum	3.000
6	Tempat pembuangan sampah	-
7	Bangunan sekolah/perguruan tinggi	1.500
8	Pertokoan	-
9	Fasilitas pasar	-
10	Terminal	-
11	Panjang Jalan Kabupaten	1 km
12	Panjang Jalan Desa	11 km
13	Usaha perikanan	-
14	Sutet/aliran listrik tegangan tinggi	-

Sumber: Profil Desa Sucopangepok (2018)